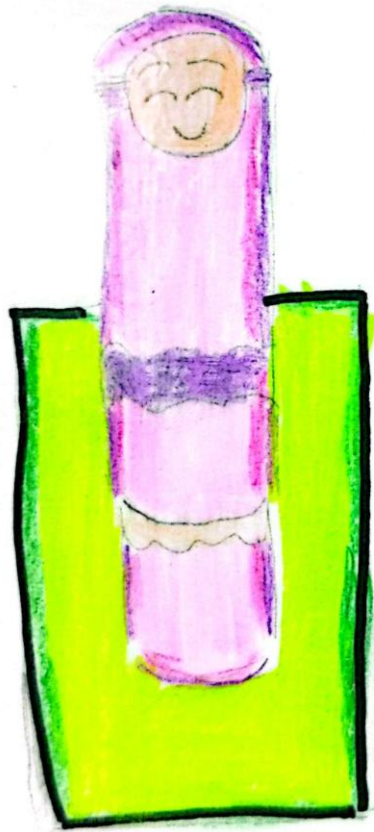
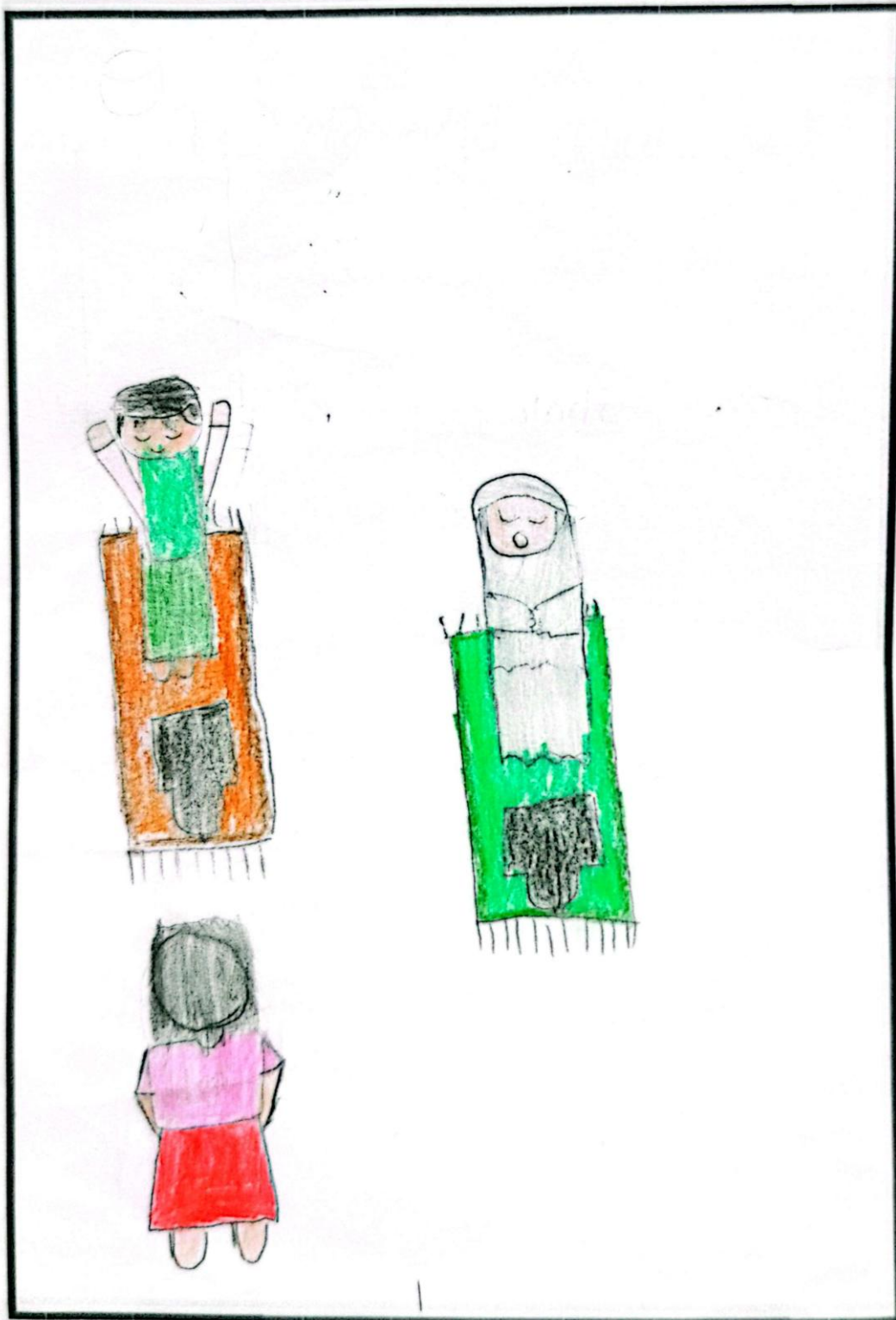


Sholat Yang Menenangkan Hati



Rayna
2H

Aku ingin bisa Sholat. karena
Sholat itu kewajiban orang
muslim. Aku selalu melihat
Bubu Sholat di rumah. Bubu
adalah Ibuku, dia cantik, beram-
-but panjang, dan baik. Lalu
aku meminta Bubu menga-
-jariku untuk Sholat. Aku
belajar Sholat juga dari



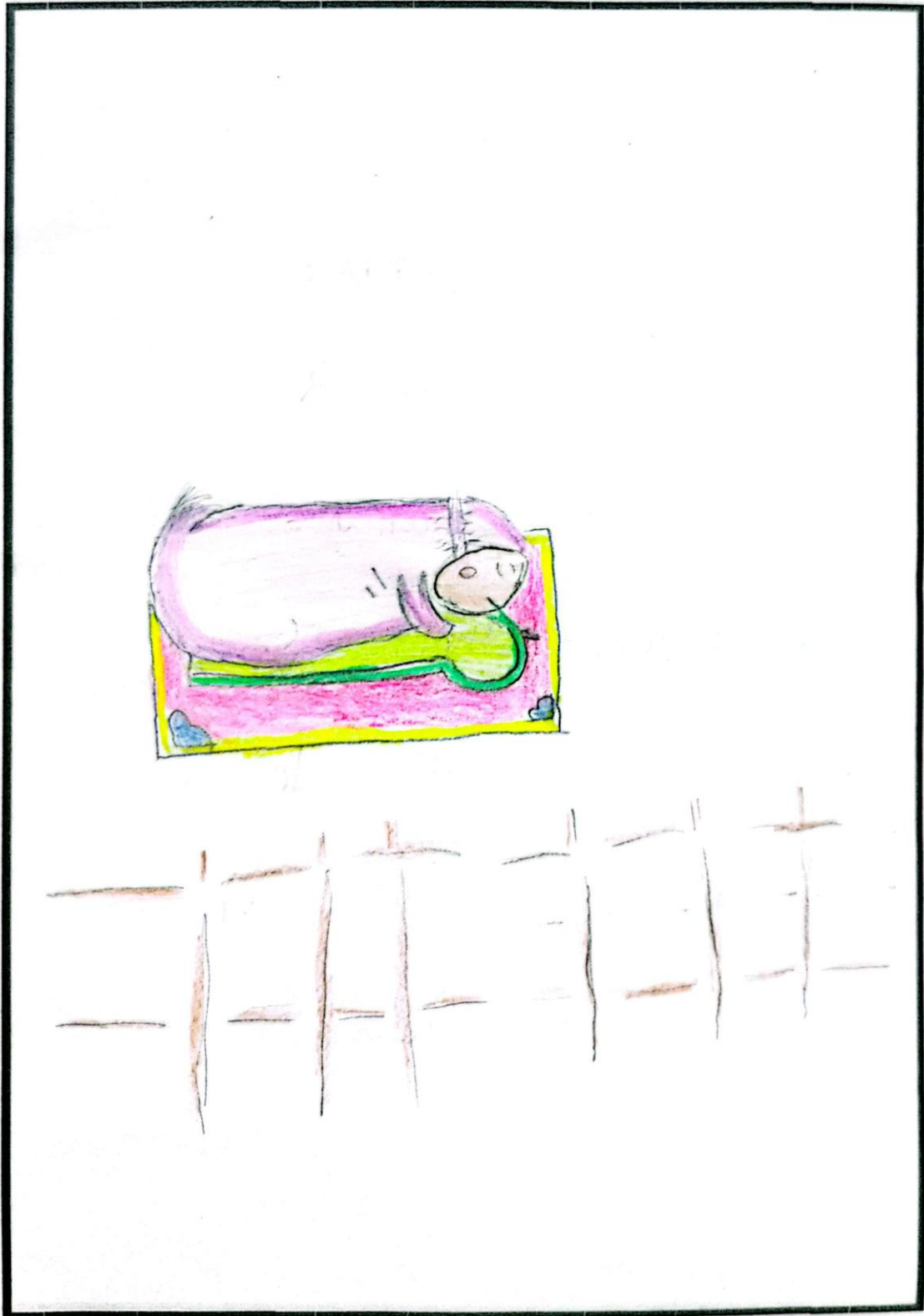
kakak. Aku melihat kakak Sholat
aku meminta kakak menga-
jariku sholat. kakaku bern-
ama Rakha. Dia tinggi kulit
nya agak kecoklatan. kakak men-
gajariku gerakan Sholat. Aku
melihat Papa Sholat, lalu
aku meminta Papa mengajari-
ku sholat. Papa mengajarku



niat sholat. Papa sifatnya baik.
ciri fisik Papa badannya tin-
ggi, berambut lurus, dan kulit
-nya agak kecoklatan. Aku
melihat mbak Sholat, lalu
aku meminta mbak menga-
-jariku sholat. Mbak menga-
-jariku surat-surat pendek
yang ada di Al-quran. Sifat

mbak baik dermawati, jujur,
dan suka menolong. Ciri Fisik
mbak berambut panjang,
kulit mbak agak terang,
dan mbak badannya agak
tinggi. Mbak mengajarkan su-
rat Al-Nas, Al-Falaq, dan Al-
Lahab. Aku biasa berlatih di
rumah. Rumahku sejuak

dan nyaman. Aku berlatih di ruang kerja karena ruang kerja nya nyaman, sejuk, dan luas. Saat aku berlatih membaca surat-surat, aku kesulitan karena bacaan surat-surat nya ada yang panjang. Aku berlatih terus-menerus sampai aku bisa. Setelah aku



bisa membaca surat-surat
aku berlatih gerakan sho-
-lat. Aku berlatih gerakan Sholat
rukuk, sujud, dan tahiyat akhir.
Aku berlatih Sholat Subuh,
Dzuhur, Ashar, Maghrib, dan isya.
Sekarang aku jadi tahu
Subuh 2 rakaat, Dzuhur 4 ra-
kaat, Ashar 4 rakaat, Maghrib 3



rakaat, dan isya 4 rakaat. Sekarang aku selalu berusaha untuk sholat 5 waktu. Saat mendengar azan aku selalu bersiap-siap untuk sholat. Aku senang sekali bisa sholat. Aku juga merasa lebih tenang dan nyaman.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita ini dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.